

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Peran Kader Posyandu Balita dalam meningkatkan kunjungan anggota posyandu balita teratai di desa Sukoanyar Kec. Wajak Kab. Malang yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2019 dapat disimpulkan bahwa

Peran yang dilakukan oleh subjek Ny. M dan Ny. kurang optimal karena kader tidak melaksanakan kegiatan sebelum dan sesudah posyandu dan kader juga tidak melakukan kegiatan luar posyandu seperti kunjungan rumah karena kegiatan tersebut sangat penting dan mempengaruhi kunjungan anggota ke posyandu.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Posyandu dan Para Kader Posyandu

Mengacu pada hasil yang didapatkan, maka disarankan posyandu untuk meningkatkan sumber informasi tentang penyelenggaraan posyandu yang diberikan oleh kader posyandu diperjelas dengan setiap ibu balita diberi undangan atau diumumkan setiap kegiatan masyarakat dan memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kunjungan ke posyandu. Disarankan untuk posyandu bisa mengadakan kegiatan permainan setiap kegiatan posyandu sehingga bisa menunjang perkembangan balita, perlu juga memberikan penyuluhan tentang masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat pada waktu itu agar ibu balita bisa menerapkannya dan pemberian makanan tambahan agar menambah daya Tarik ibu-ibu berkunjung ke posyandu balita. Selain itu juga ibu yang bekerja atau berhalangan untuk hadir hendaknya diwakilkan kepada keluarga atau pengasuh untuk datang ke posyandu.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Masyarakat

Mengacu pada hasil yang didapatkan, maka disarankan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan posyandu, peningkatan pelayan posyandu dan peningkatan variasi kegiatan posyandu yang menimbulkan daya Tarik sehingga para ibu semakin rajin datang ke posyandu

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga para ibu dapat rutin pergi ke posyandu guna mengetahui kelainan balitanya sejak dini. Disarankan para peneliti yang selanjutnya untuk memperhatikan instrument yang digunakan, tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi bisa juga ditambah dengan lembar kuisioner.